

ANALISIS PENGARUH FAKTOR EKONOMI TERHADAP  
PMA DI JAWA TIMUR

SKRIPSI



Diajukan Oleh :

Febrianto Efrat Pasambe  
0912010126/FE/EM

Kepada

FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"  
JAWA TIMUR

2013

ANALISIS PENGARUH FAKTOR EKONOMI TERHADAP  
PMA DI JAWA TIMUR

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan  
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Program Studi Manajemen



Diajukan oleh :

Febrianto Efrat Pasambe  
0912010126/FE/EM

Kepada

FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"  
JAWA TIMUR  
2013

SKRIPSI  
ANALISIS PENGARUH FAKTOR EKONOMI TERHADAP  
PMA DI JAWA TIMUR

Disusun Oleh :

Febrianto Efrat Pasambe  
0912010126/FE/EM

Telah Dipertahankan Dihadapan  
Dan Diterima Oleh Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur  
Pada Tanggal 03 Mei 2013

Pembimbing :  
Pembimbing Utama

Tim Penguji :  
Ketua

Dr. Ali Maskun, MS  
NIP. 195405091983031001

Dr. Ali Maskun, MS  
NIP. 195405091983031001  
Sekertaris

Sugeng Purwanto, SE,MM  
NIP. 196801081989031001  
Anggota

Dra. Ec. Siti Aminah, MM  
NIP. 196107121988032001

Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”  
Jawa Timur

Dr. Dhani Ichsanudin Nur, MM  
NIP. 196309241989031001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur terhadap Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan berkatnya setiap saat, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “ANALISIS PENGARUH FAKTOR EKONOMI TERHADAP PMA (PENANAMAN MODAL ASING) DI JAWA TIMUR”. Skripsi ini disusun guna memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program S1 Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Dalam kesempatan yang baik ini, penulis dengan ketulusan dan kerendahan hati ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada semua pihak yang telah dengan ikhlas memberikan masukan dan kontribusi berarti dalam proses penyusunan skripsi ini, antara lain :

1. Prof. Dr. Ir Teguh Sudarto,MP selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Dr. Dhani Ichsanuddin, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Dr. Muhadjir Anwar, MM . selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Dr. Ali Maskun, Ms selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, dan saran kepada penulis.

5. Dosen-dosen Program Studi Manajemen Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang telah memberikan ilmu pengetahuannya dan segala jasa-jasanya selama perkuliahan.
6. Papa dan Mama tercinta, terimakasih atas segala doa yang dipanjatkan, serta perjuangan dan pengorbanan yang tak pernah dikeluhkan, semoga kesehatan akan selalu mengiringi mereka.
7. Untuk kakak dan adikku terimakasih telah sudi meluangkan waktunya untuk mendengarkan, mendukung dan memberikan semangat.
8. Sahabat-sahabatku yang telah setia menemani, menyayangi, selalu memberikan semangat dan selalu membantu ketika mengalami kesulitan.
9. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang menjadi bagian dari setiap peristiwa yang penulis alami.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih terdapat banyak kekurangan. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dari berbagai pihak, sehingga dimasa mendatang penulis bisa membuat yang lebih baik dari sekarang.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. Akhir kata, semoga Tuhan selalu bersama kita dan memberikan berkatnya setiap saat. Amin.

Surabaya, 14 Maret 2013

Febrianto Efrat Pasambe

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
ABSTRAKSI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu.....	9
2.2 Landasan Teori .....	11
2.2.1 Penanaman Modal Asing.....	11
2.2.1.1 Pengertian PMA.....	11
2.2.2 Investasi.....	12
2.2.2.1 Pengertian Investasi.....	12
2.2.2.2 Fungsi Investasi.....	12
2.2.3 Inflasi.....	13
2.2.3.1 Pengertian Inflasi.....	13

2.2.3.2	Macam-macam Inflasi.....	14
2.2.3.3	Efek buruk Inflasi.....	15
2.2.3.4	Pengaruh Inflasi terhadap Investasi .....	16
2.2.3.5	Inflasi dan perkembangan Ekonomi.....	17
2.2.4	Tingkat Suku Bunga.....	18
2.2.4.1	Pengertian Tingkat suku bunga.....	18
2.2.4.2	Unsur-unsur Tingkat suku bunga.....	18
2.2.4.3	Keseimbangan Tingkat suku bunga.....	19
2.2.4.4	Hubungan Tingkat bunga dan Investasi.....	20
2.2.5	Kurs Valuta Asing.....	21
2.2.5.1	Pengertian Kurs valuta asing.....	21
2.2.5.2	Faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan Nilai tukar mata uang.....	22
2.2.5.3	Sistem Kurs Valuta Asing.....	23
2.2.5.4	Hubungan Kurs Valuta asing terhadap Investasi .....	25
2.2.6	Hubungan Kausalitas antar Variabel .....	25
2.2.6.1	Pengaruh Inflasi terhadap Penanaman Modal Asing.....	26
2.2.6.2	Pengaruh Tingkat suku bunga terhadap Penanaman Modal Asing.....	27
2.2.6.3	Pengaruh Kurs Valuta Asing terhadap Penanaman Modal Asing.....	27

2.2.7 Hipotesis .....	29
-----------------------	----

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....	30
3.2 Teknik Penentuan Sampel .....	31
3.2.1 Populasi .....	31
3.2.2 Sampel .....	31
3.3 Teknik Pengumpulan Data .....	32
3.3.1 Jenis Data .....	32
3.3.2 Sumber Data .....	32
3.3.3 Pengumpulan Data .....	33
3.4 Teknik Analisis dan Uji Hipotesis .....	33
3.4.1 Teknik Analisis .....	33
3.4.2 Uji Hipotesis .....	37

### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Objek Penelitian .....	39
4.2 Deskripsi Hasil Penelitian .....	42
4.2.1 Perkembangan Investasi PMA .....	42
4.2.2 Perkembangan Tingkat Inflasi .....	43
4.2.3 Perkembangan Tingkat Suku Bunga .....	44
4.2.4 Perkembangan Kurs Valuta Asing .....	45
4.3 Analisis dan Pengujian Hipotesis .....	46
4.3.1 Uji Asumsi Klasik .....	46
a. Multikolinieritas .....	46



b. Heterokedastisitas.....	47
c. Autokorelasi.....	47
d. Normalitas.....	48
4.3.2 Analisis Regresi Linear Berganda.....	50
4.3.3 Pengujian Hipotesis.....	51
a. Uji t.....	51
b. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	53
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian.....	53
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1 Kesimpulan.....	56
5.2. Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA.....	xiii
LAMPIRAN.....	xv

# ANALISIS PENGARUH FAKTOR EKONOMI TERHADAP PMA DI JAWA TIMUR

FEBRIANTO EFRAT PASAMBE

## ABSTRAKSI

Tertinggalnya perekonomian Indonesia pada awal orde baru, mendorong pemerintah untuk mencari sumber pembiayaan pembangunan, salah satunya dengan investasi asing. Investasi asing bagi Indonesia merupakan salah satu sumber pembiayaan pembangunan yang diperoleh dari luar negeri dapat berupa pinjaman dan penanaman modal asing di Indonesia. Demikian halnya dengan iklim investasi di Jawa Timur khususnya Penanaman Modal Asing (PMA). Jumlah nilai proyek Penanaman Modal Asing (PMA) di Provinsi Jawa Timur dari tahun ke tahun mengalami pertumbuhan yang sangat fluktuatif. Hal ini tidak lepas dari kondisi ekonomi global, dimana tingkat perekonomian dunia akan sangat berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi yang dilakukan oleh negara-negara maju. Sehingga dengan demikian pemerintah sebaiknya memperhatikan faktor-faktor ekonomi yang dapat mempengaruhi Penanaman Modal Asing. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Inflasi, Suku bunga, Kurs valuta asing terhadap PMA serta variabel yang paling berpengaruh secara dominan.

Populasi dalam penelitian adalah PMA di Jawa Timur dengan jumlah 42 negara yang terdaftar dalam Badan Pusat Statistik selama periode 2003 - 2011. Sampel yang diteliti sebanyak 7 negara yang memenuhi kriteria dengan cara purposive sampling. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, dimana data yang digunakan merupakan data sekunder. Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan analisis regresi berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial Inflasi dan Tingkat Suku Bunga tidak berpengaruh terhadap Penanaman Modal Asing. Sedangkan untuk Kurs Valuta Asing berpengaruh terhadap Penanaman Modal Asing. Serta secara bersama-sama Inflasi, Tingkat Suku Bunga dan Kurs Valuta Asing mempunyai pengaruh yang cukup signifikan terhadap Penanaman Modal Asing yaitu sebesar 76,6 % sedangkan sisanya 23,4 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas pada penelitian ini.

Kata kunci : Inflasi, Tingkat Suku Bunga, Kurs Valuta Asing, Penanaman Modal Asing

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Masih tertinggalnya perekonomian Indonesia pada awal orde baru, mendorong pemerintah untuk mencari sumber pembiayaan pembangunan, baik dari dalam negeri maupun luar negeri. Investasi asing bagi Indonesia merupakan salah satu sumber pembiayaan pembangunan dalam proses pembangunan di Indonesia. (Situmorang, 2008:2)

Dengan dikeluarkan berbagai kebijaksanaan regulasi, pasar modal Indonesia berkembang dengan pesat yang mencerminkan dari bertambahnya jumlah perusahaan yang go publik meningkat drastis dan meningkatnya volume perdagangan efek di bursa. Kebijakan pemerintah ini berpuncak dengan di tetapkannya undang-undang nomor 8 tahun 1995 tentang pasar modal beserta berbagai peraturan pelaksanaannya pada saat bersamaan, yang merupakan suatu momentum penting bagi pasar modal.

Pemerintah bermaksud menggunakan momentum ini dengan sebaik-baiknya untuk membangun suatu pasar modal yang handal dan kompetitif. Oleh karena itu sampai sekarang Bapepam telah mengeluarkan tidak kurang dari 130 peraturan Bapepam sebagai petunjuk teknis dari undang-undang dan peraturan pelaksanaannya. Dengan di keluarkannya berbagai peraturan diatas, maka pada saat ini pasar modal Indonesia telah mempunyai perangkat peraturan yang komprehensif yang dapat memberikan peluang untuk

menciptakan suatu pasar modal yang tangguh, kompetitif dan dapat di percaya. Salah satu kebijaksanaan yang penting dikemukakan adalah keluarnya keputusan menteri keuangan nomor 455/KMK.01/1997 yang mencabut keputusan menteri keuangan nomor 1055/KMK.013/1989 tentang Pembelian Saham oleh pemodal asing melalui pasar modal. Melalui keputusan tersebut, pemerintah membuka kesempatan bagi investor asing untuk berpartisipasi di pasar modal Indonesia dalam pemilikan saham-saham perusahaan sampai dengan maksimum 100% saham yang tercatat di Bursa efek dan Bursa parallel.(Situmorang, 2008: 20).

Penurunan Inflasi mempengaruhi harga dan jasa relatif stabil yang mengakibatkan daya beli masyarakat bertambah besar sehingga para investor asing tertarik untuk menanamkan modalnya yang lebih besar.(Suwarno,2008)

Nilai valuta asing yang tinggi akan mempengaruhi investor asing. Apabila terjadi depresiasi rupiah terhadap mata uang asing, bagi para investor asing menganggap harga – harga di Jawa Timur akan mengalami penurunan, dalam hal ini yang di perhatikan adalah harga bahan baku impor untuk produksi, maka dapat mendorong proses industrialisasi dalam menghasilkan barang dan jasa. Dengan kondisi tersebut pihak investor asing tertarik untuk menanamkan modalnya.(Suwarno, 2008)

Tingkat bunga bukanlah suatu hal yang bersifat umum. Tingkat bunga bervariasi berdasarkan jenis sekuritas. Oleh karena itu, tingkat bunga suatu sekuritas dapat meningkat atau menurun sewaktu – waktu. Jika tingkat suku bunga internasional mengalami penurunan maka akan mengakibatkan

meningkatnya minat Investor asing sehingga berdampak pada kenaikan Investasi.(Sunariyah,2006:101)

Berdasarkan data laju tingkat inflasi, tahun 2003 merupakan inflasi yang terendah dibandingkan inflasi yang terjadi pada tahun-tahun sebelumnya yaitu sebesar 5,06%. Hal ini dikarenakan membaiknya kondisi perekonomian di Indonesia yang dipengaruhi oleh membaiknya sektor rill dan adanya kepercayaan dari para investor terhadap Indonesia. Namun laju inflasi mengalami peningkatan di tahun 2004 dan 2005 yaitu sebesar 6,4% dan 17,1% yang disebabkan musibah Tsunami di Aceh dan sebagian Sumatra pada bulan Desember 2004.

Sedangkan Tingkat inflasi di Indonesia pada tahun 2006 mengalami penurunan menjadi sebesar 6,6%. Dari tahun 2007 hingga 2010 tingkat inflasi di Indonesia mengalami naik turun secara tidak stabil. Pada tahun 2007 tingkat inflasi naik sebesar 0,1% atau menjadi 6,7% pada tahun 2008 meningkat 5,36% dibandingkan pada tahun 2007. Sedangkan pada tahun 2010 tingkat inflasi di Indonesia sebesar 6,96% atau meningkat 4,18% dibandingkan dengan tahun 2009 yaitu sebesar 2,78%.(anonim, 2010)

Tabel 1.1 : Tingkat Inflasi

Tahun	Tingkat inflasi (%)
2003	5,06
2004	6,4
2005	17,1
2006	6,6
2007	6,7
2008	11,06
2009	2,78
2010	6,96

Tingkat suku bunga di Indonesia juga mengalami fluktuasi pada kurun waktu 2003 hingga 2010. Pada tahun 2003 tingkat suku bunga berada pada posisi 8,31% sedangkan 2010 tingkat suku bunga berada pada posisi 6,50%. (anonim,2010)

Tabel 1.2 : Tingkat Suku Bunga

Tahun	Tingkat Suku Bunga(%)
2003	8,31
2004	7,43
2005	12,75
2006	9,75
2007	8,00
2008	9,25
2009	6,50
2010	6,50

Pejelasan Tabel diatas dapat dilihat tingkat suku bunga tertinggi terjadi pada tahun 2005 yaitu sebesar 12,75%. Sedangkan tingkat suku bunga terendah terjadi pada tahun 2009 dan 2010, yaitu sebesar 6,50%.

Nilai tukar (kurs) merupakan harga mata uang suatu negara yang dinyatakan dalam mata uang negara lain, dimana akan terdapat perbandingan nilai (harga) antara kedua mata uang tersebut. Mata uang asing atau yang sering disebut dengan istilah valuta asing bukan saja berfungsi sebagai alat pembayaran, alat nilai dan alat satuan hitung sebagaimana fungsi uang pada umumnya, tapi valuta asing juga menjadi salah satu komoditi yang dapat diperjualbelikan. Di bursa asing juga dinyatakan dalam dua macam harga (kurs) yaitu kurs beli dan kurs jual. Selisih yang timbul dari kedua harga ini

disebut bidatau ask spread yang tidak lain merupakan keuntungan bagi pedagang valuta asing.(Sinrem I, 2002)

Sedangkan untuk kurs valuta asing, penguatan rupiah terhadap dollar di Indonesia pada tahun 2003 sebesar Rp 8.465,00. Namun pada tahun 2004 dan 2005 rupiah melemah senilai Rp. 9.290,00 dan Rp. 9.830,00.

Tabel 1.3 : Kurs Valuta Asing

Tahun	Kurs Valuta Asing (Rp)
2003	8.465
2004	9.290
2005	9.830
2006	9.020
2007	9.419
2008	10.950
2009	8.900
2010	8.946

Berdasarkan tabel diatas, rupiah melemah tertinggi pada tahun 2009 senilai Rp. 10.950,00 terhadap dollar. Namun posisi terkuat rupiah terjadi pada tahun 2003 yaitu sebesar Rp. 8.465,00. (Anonim, 2010)

Dalam melaksanakan program pembangunan sudah tentu tidak lepas dari konsekuensi yang semakin meningkat, sejalan dengan bertambahnya harapan dalam upaya mencapai keadaan yang lebih baik.(Sukirno, 2004:423) Hasil



dalam permasalahan ini peneliti mengambil judul ANALISIS PENGARUH FAKTOR EKONOMI TERHADAP PMA DI JAWA TIMUR.

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian tentang latar belakang penelitian ini, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan :

- a. Apakah Inflasi berpengaruh terhadap PMA (Penanaman Modal Asing) dan besar pengaruhnya.
- b. Apakah Tingkat Suku Bunga berpengaruh terhadap PMA (Penanaman Modal Asing) dan besar pengaruhnya.
- c. Apakah Kurs Valuta Asing berpengaruh terhadap PMA (Penanaman Modal Asing) dan besar pengaruhnya.
- d. Manakah variabel yang paling berpengaruh secara dominan terhadap PMA (Penanaman Modal Asing).

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang akan dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui pengaruh Inflasi terhadap PMA (Penanaman Modal Asing).
- b. Untuk mengetahui pengaruh Tingkat Suku Bunga terhadap PMA (Penanaman Modal Asing).
- c. Untuk mengetahui pengaruh Kurs Valuta Asing terhadap PMA (Penanaman Modal Asing)

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang terdapat manfaat penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Penelitian ini dapat diketahui pengaruh PMA (Penanaman Modal Asing) terhadap tingkat Inflasi, Suku bunga, Kurs valuta asing.
- b. Sebagai bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan investasi atau PMA (Penanaman Modal Asing).
- c. Dengan penelitian ini diharapkan dapat menambah pembendaharaan perpustakaan Fakultas ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.